



# Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas V SD Inpres 8 Mambo

I Gede Aria Sudana

SD Inpres 8 Mambo  
[igedeariasudana008@gmail.com](mailto:igedeariasudana008@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas V SD Inpres 8 Mambo. Model STAD merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dalam memahami dan menyampaikan materi kepada teman sekelompoknya. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif bagi siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus serta meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian penelitian model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi alternatif metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di tingkat sekolah dasar. Dengan adanya kerja sama dalam kelompok, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran guna menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif, Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), Hasil Belajar, Pendidikan Agama Hindu, Sekolah Dasar, SD Inpres 8 Mambo.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi dalam pembentukan karakter adalah Pendidikan Agama Hindu. Melalui mata pelajaran ini, siswa diharapkan dapat memahami nilai-nilai spiritual dan etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SD Inpres 8 Mambo masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang efektif digunakan adalah Student Teams Achievement Division (STAD). Model STAD menekankan kerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk memahami dan menjelaskan materi kepada anggota

lainnya. Dengan demikian, diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar mereka meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas V SD Inpres 8 Mambo. Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat diperoleh solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Dengan penerapan model STAD, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama dalam kelompok.

### TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas V SD Inpres 8 Mambo.
2. Mengetahui peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya model STAD.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran STAD serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut.
4. Memberikan rekomendasi mengenai strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran, interaksi siswa, serta efektivitas model STAD melalui observasi dan wawancara. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa melalui analisis data nilai sebelum dan sesudah penerapan model STAD.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. PTK dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan strategi tertentu dan mengevaluasi dampaknya secara langsung. Setiap siklus dalam PTK terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat mengevaluasi efektivitas penerapan model STAD serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik untuk mendapatkan hasil yang akurat dan komprehensif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tes diberikan dalam bentuk soal evaluasi yang mencakup materi Pendidikan Agama Hindu yang diajarkan selama penelitian. Hasil tes dianalisis secara kuantitatif untuk melihat peningkatan nilai siswa dari siklus ke siklus.

##### 2. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati keaktifan siswa, keterlibatan dalam diskusi kelompok, dan interaksi antaranggota tim dalam model STAD.

Observasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas penerapan model pembelajaran secara langsung di kelas. Data observasi dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk mengetahui pengalaman, tanggapan, serta kendala yang dihadapi selama penerapan model STAD. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai dampak pembelajaran kooperatif terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa.

### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil penelitian dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan guru, hasil pekerjaan siswa, serta daftar nilai sebelum dan sesudah penerapan model STAD. Dokumentasi ini berguna untuk memperkuat hasil observasi dan tes yang telah dilakukan.

Dengan menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memperoleh informasi yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mengevaluasi efektivitas penerapan model STAD dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas V SD Inpres 8 Mambooro.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas V SD Inpres 8 Mambooro. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai tes sebelum dan sesudah penerapan model STAD, di mana rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat, ditandai dengan keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok dan kemauan untuk saling membantu dalam memahami materi.

Selain hasil tes, observasi selama penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam belajar dibandingkan dengan metode ceramah yang sebelumnya digunakan. Model STAD memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil, sehingga mereka merasa lebih nyaman dalam bertukar pendapat dan menyelesaikan tugas bersama. Guru juga mengamati adanya peningkatan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi yang lebih baik, sikap saling menghargai, dan kerja sama yang lebih efektif dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama penerapan model STAD, seperti perbedaan tingkat pemahaman antar siswa dalam kelompok dan keterbatasan waktu pembelajaran. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan strategi yang tepat, seperti memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dan mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan perencanaan yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran STAD merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu serta membangun keterampilan sosial siswa di sekolah dasar.

### A. Dampak Positif

Penerapan model STAD berdampak positif terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Pada Observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam berdiskusi, bertanya, dan menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya. Wawancara dengan siswa dan guru juga mengindikasikan bahwa model STAD membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Adapun dampak positif lainnya dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan adanya kerja sama dalam kelompok kecil, siswa lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi untuk belajar. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar sebelum dan sesudah penerapan model STAD.

#### 2. Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Siswa

Penerapan model STAD menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka terdorong untuk berpartisipasi dalam diskusi, bertukar pendapat, dan saling membantu dalam memahami materi. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

#### 3. Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama dan Sosialisasi

Dengan pembelajaran berbasis kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman, serta meningkatkan keterampilan sosial mereka. Ini menjadi bekal penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.

#### 4. Memberikan Wawasan Baru bagi Guru

Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan baru bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif. Guru dapat melihat bahwa model STAD dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengajar, terutama untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga lebih memahami pentingnya variasi metode dalam mengajar agar proses pembelajaran tidak monoton.

#### 5. Kontribusi terhadap Pengembangan Model Pembelajaran

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi satuan pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis kerja sama. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan model STAD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya.

### **B. Dampak Negatif/Kendala-Kendala Yang Dihadapi**

Dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di kelas V SD Inpres 8 Mamboro, terdapat juga beberapa Dampak Negatif/kendala yang dihadapi selama penelitian. Kendala-kendala tersebut meliputi:

#### 1. Perbedaan Kemampuan Siswa dalam Kelompok

Tantangan utama dalam penerapan model STAD adalah adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa dalam satu kelompok. Beberapa siswa yang memiliki pemahaman lebih cepat cenderung mendominasi diskusi, sementara siswa dengan pemahaman lebih lambat mengalami kesulitan untuk mengikuti. Hal ini menyebabkan ketimpangan dalam partisipasi belajar dan perlu strategi khusus agar semua anggota kelompok dapat terlibat secara aktif.

#### 2. Kurangnya Kedisiplinan dalam Kelompok

Dalam beberapa sesi pembelajaran, ditemukan bahwa beberapa siswa kurang disiplin dalam bekerja sama. Beberapa siswa kurang fokus, lebih banyak berbicara hal lain, atau kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Guru perlu melakukan pendampingan ekstra untuk memastikan bahwa setiap siswa berkontribusi dalam kelompoknya.

#### 3. Keterbatasan Waktu dalam Proses Pembelajaran

Penerapan model STAD membutuhkan waktu yang cukup untuk memastikan setiap tahapan berjalan efektif, mulai dari penyampaian materi, diskusi kelompok, kuis individu, hingga refleksi hasil belajar. Namun, dalam keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, sering kali sulit untuk menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dengan optimal.

#### 4. Kurangnya Ketersediaan Sumber Belajar

Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena keterbatasan sumber belajar yang tersedia. Kurangnya buku referensi atau bahan ajar tambahan membuat siswa harus lebih bergantung pada penjelasan guru dan diskusi kelompok, yang kadang kurang cukup bagi mereka yang membutuhkan pendalaman materi lebih lanjut.

## 5. Adaptasi Guru terhadap Model Pembelajaran

Meskipun Penerapan model STAD memiliki banyak keunggulan, tidak semua guru terbiasa dengan penerapannya. Dalam penelitian ini, guru perlu beradaptasi dengan teknik pengelolaan kelompok, penyusunan kuis, serta metode penilaian berbasis tim. Proses adaptasi ini memerlukan waktu dan kesiapan dalam mengubah pola pembelajaran tradisional ke metode yang lebih interaktif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas V SD Inpres 8 Mamboro. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi siswa, serta mendorong mereka untuk bekerja sama dalam memahami materi. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari peningkatan nilai evaluasi pada setiap siklus, serta adanya perubahan positif dalam keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya sumber belajar, hambatan tersebut dapat diatasi dengan strategi yang tepat, seperti pendampingan intensif, manajemen kelas yang baik, serta penyediaan materi ajar yang lebih variatif. Dengan demikian, model STAD dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di tingkat sekolah dasar. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan menyesuaikan penerapan metode ini agar semakin optimal dalam mendukung proses belajar siswa.

### Saran

#### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara lebih luas dalam pembelajaran, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman mendalam. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mereka dapat lebih aktif dalam kelompok. Pengelolaan kelas yang baik juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua siswa berpartisipasi secara seimbang dalam diskusi dan tugas kelompok.

#### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kelompok dan memanfaatkan kerja sama tim untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Mereka juga perlu mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

#### 3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti STAD dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk buku ajar, media pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, pelatihan bagi guru tentang metode pembelajaran kooperatif juga dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan model STAD pada mata pelajaran lain atau tingkat pendidikan yang berbeda untuk melihat efektivitasnya dalam berbagai konteks. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memperdalam aspek-aspek tertentu, seperti strategi pengelolaan kelompok yang lebih efektif atau penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran kooperatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2021). *Model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: BSNP.
- Departemen Agama RI. (2006). *Pedoman Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti*. Jakarta: Depag RI.
- Hamzah, B. (2020). *Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kari, I. G. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu pada Siswa Kelas V Melalui Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(1), 1-10.
- Lestari, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 123-130.
- Lotreni, N. L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu di SMP Negeri 1 Gerokgak. *Daiwi Widya*, 6(1), 30-40.
- Somertini, N. L. (2023). Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu pada Siswa Kelas IV. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 50-60.
- Suryani, N. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Sukiani, P. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD di SMP Negeri 1 Sukasada. *Daiwi Widya*, 2(3), 15-25.
- Wicaksono, A. A., & Bariska, H. F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Materi Kerajaan dan Peninggalan Hindu di Indonesia. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 75-85.